

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan ekonomi suatu negara maupun suatu daerah terdiri dari berbagai faktor-faktor yang saling berinteraksi antara lain, sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA), teknologi dan informasi, sosial budaya dan lain-lain. Dalam proses pembangunan ekonomi, manusia berperan cukup penting yaitu sebagai tenaga kerja, input pembangunan, dan konsumen dari pembangunan itu sendiri. Salah satu permasalahan ekonomi yang sering dihadapi oleh negara sedang berkembang (NSB) adalah tingginya pertumbuhan penduduk yang menyebabkan semakin cepatnya laju penambahan angkatan kerja, sedangkan kemampuan NSB dalam menciptakan kesempatan kerja sangat terbatas. Kondisi demikian mengakibatkan melonjaknya jumlah pengangguran, yang akan mengakibatkan kemiskinan semakin tinggi, sehingga tidak tercapainya kemakmuran dalam masyarakat. Kondisi demikian menggambarkan bahwa tujuan pembangunan suatu negara tidak tercapai.

Menurut Arsyad (2010) keberhasilan pembangunan ekonomi suatu daerah dilihat dari tinggi rendahnya angka kemiskinan, distribusi pendapatan dan tingkat pengangguran yang ada. Apabila satu dari ketiga hal tersebut belum ada yang terpenuhi maka pembangunan ekonomi dalam suatu daerah belum bisa dikatakan berhasil. Meningkatnya jumlah lapangan kerja dan jenis peluang kerja bagi masyarakat daerah merupakan tujuan utama dalam suatu pembangunan ekonomi.

Sumber daya manusia atau *human resources* mengandung dua pengertian. Pertama, sumber daya manusia (SDM) mengandung pengertian usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi. Dalam hal ini SDM mencerminkan kualitas usaha yang diberikan oleh seseorang dalam waktu tertentu untuk menghasilkan barang dan jasa. Pengertian kedua dari SDM menyangkut kemampuan manusia dalam bekerja untuk memberikan jasa atau usaha kerja tersebut. Secara fisik, kemampuan bekerja diukur dengan usia. Dengan kata lain, orang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja. Kelompok penduduk dalam usia kerja tersebut dinamakan tenaga kerja atau manpower ( Simanjuntak, 1985 : 1 ).

Tenaga kerja merupakan kemampuan manusia untuk mengeluarkan usaha tiap satuan waktu guna menghasilkan barang dan jasa, baik untuk dirinya sendiri maupun untuk orang lain. Dalam proses produksi tenaga manusia dikombinasikan dengan faktor – faktor lain untuk menghasilkan barang dan jasa. Terjadinya proses produksi tersebut akan menciptakan kesempatan kerja dan penggunaan tenaga kerja (Suroto, 1992 : 53).

Menurut pendapat ahli-ahli ekonomi Klasik dalam suatu perekonomian yang diatur oleh mekanisme pasar tingkat penggunaan tenaga kerja penuh akan selalu tercapai. Hal ini didasarkan pada penawaran yang bertambah akan secara otomatis menciptakan pertambahan permintaan. Dalam suatu perekonomian terwujud keadaan di mana jumlah keseluruhan penawaran barang-barang dalam perekonomian pada penggunaan tenaga kerja penuh akan selalu diimbangi oleh keseluruhan permintaan terhadap barang-barang tersebut yang sama besarnya. (Sukirno, 2002:64-65)

Besarnya jumlah pekerja tergantung dari besarnya permintaan dalam masyarakat yang dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi dan tingkat upah. Pasar kerja merupakan proses terjadinya penempatan kerja melalui penawaran dan permintaan tenaga kerja. Seseorang dalam pasar tenaga kerja berarti menyediakan jasanya untuk produksi, baik sedang bekerja maupun mencari pekerjaan. Tingkat upah mempengaruhi penawaran dan permintaan tenaga kerja (Simanjuntak, 1985).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Jumlah Tenaga Kerja di karesidenan Pekalongan Tahun 2010 – 2015 ”

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap jumlah tenaga kerja di karesidenan Pekalongan tahun 2010 - 2015?
2. Bagaimana pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap jumlah tenaga kerja di karesidenan Pekalongan tahun 2010 - 2015?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap jumlah tenaga kerja di karesidenan Pekalongan tahun 2010 - 2015?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang didasarkan pada rumusan masalah di atas adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh upah minimum terhadap jumlah tenaga kerja di karesidenan Pekalongan tahun 2010 – 2015.

2. Untuk menganalisis pengaruh produk domestik regional bruto (PDRB) terhadap jumlah tenaga kerja di karesidenan Pekalongan tahun 2010–2015.
3. Untuk menganalisis pengaruh inflasi terhadap jumlah tenaga kerja di karesidenan Pekalongan tahun 2010 – 2015.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang bisa diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi badan perencanaan pembangunan daerah (Bappeda) diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan mengenai perencanaan pembangunan dan pembuatan kebijakan khususnya perencanaan yang menyangkut ketenagakerjaan di karesidenan Pekalongan.
2. Bagi dinas ketenagakerjaan, dapat menjadi masukan untuk meningkatkan kualitas para pekerja di daerah karesidenan Pekalongan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembanding untuk peneliti-peneliti yang tertarik dalam penelitian sejenis.

#### **E. Model dan Alat Analisis**

Dalam menganalisis penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel. Data panel merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) sejumlah 7 Kabupaten/Kota di Karesidenan Pekalongan dengan data runtut waktu (*time series*) mulai tahun 2010-2015 — 42 observasi. Model regresi data panel bisa dirumuskan sebagai berikut (Gujarati, 2003):

1. Metode *Common-Constant (The Pooled OLS Method/PLS)*

$$\text{LOG}(\text{TK})_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{LOG}(\text{UMK})_{it} + \beta_2 \text{LOG}(\text{PDRBB})_{it} + \beta_3 \text{INF}_{it} + \mu_{it}$$

Di mana:

- LOG(TK)<sub>it</sub> : Tenaga Kerja untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- LOG(UMK)<sub>it</sub> : Tingkat upah untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- LOG(PDRBB)<sub>it</sub> : Produk Domestik Regional Bruto untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- INF<sub>it</sub> : Inflasi untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- i : Menunjukkan kota/kabupaten.
- t : Menunjukkan deret waktu 2010-2015
- β : Koefisien intersep dan slope
- μ : Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

2. Metode Efek Tetap (*Fixed Effect Method/FEM*)

$$\text{LOG}(\text{TK})_{it} = \alpha_1 + \alpha_2 D_{2i} + \alpha_3 D_{3i} + \alpha_4 D_{4i} + \alpha_5 D_{5i} + \alpha_6 D_{6i} + \beta_1 \text{LOG}(\text{UMK})_{it} + \beta_2 \text{LOG}(\text{PDRBB})_{it} + \beta_3 \text{INF}_{it} + \mu_{it}$$

Di mana:

- LOG(TK)<sub>it</sub> : Tenaga Kerja untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- LOG(UMK)<sub>it</sub> : Upah Minimum untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- LOG(PDRB)<sub>B<sub>it</sub></sub> : Produk Domestik Regional Bruto untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
- INF<sub>it</sub> : Jumlah inflasi wilayah ke-i dan waktu ke-t
- D : Variabel semu
- i : Menunjukkan kota/kabupaten.

$t$	: Menunjukkan deret waktu 2010-2015
$\alpha_{1,2,\dots}$	: Intersep atau konstanta
$\beta_{1,2,\dots}$	: Menunjukkan arah dan pengaruh masing-masing ( <i>Slope</i> )
$\mu$	: Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

### 3. Metode Efek Random (*Random Effect Method/REM*)

$$\text{LOG(TK)}_{it} = \beta_0 + \beta_1 \text{LOG(UMK)}_{it} + \beta_2 \text{LOG(PDRBB)}_{it} + \beta_3 \text{INF}_{it} + \mu_{it}$$

Di mana:

$\text{LOG(TK)}_{it}$	: Tenaga Kerja untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
$\text{LOG(UMK)}_{it}$	: Upah Minimum untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
$\text{LOG(PDRBB)}_{it}$	: Produk Domestik Regional Bruto untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
$\text{INF}_{it}$	: Inflasi untuk wilayah ke-i dan waktu ke-t
$i$	: Menunjukkan kota/kabupaten.
$t$	: Menunjukkan deret waktu 2010-2015
$\beta_0$	: Koefisien intersep atau konstanta yang bersifat random
$\beta$	: Menunjukkan arah dan pengaruh masing-masing
$\mu$	: Faktor gangguan atau tidak dapat diamati

Dalam pemilihan ketiga metode yang terbaik antara PLS, FEM dan REM maka dilakukanlah uji Chow dan uji Hausman. Uji yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Chow

Hipotesis dalam uji Chow (*Likelihood Test Ratio*) adalah sebagai berikut:

$H_0$  : model yang dipilih *Polled Least Square/PLS*

$H_a$  : model yang dipilih *Fixed Effect Method/FEM*

b. Uji Hausman

Pengujian uji Hausman dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  : model yang dipilih *Random Effect Method/REM*

$H_a$  : model yang dipilih *Fixed Effect Method/FEM*

## **F. Sistematika Penulisan**

Penelitian ini menggunakan sistematika dengan terdiri lima Bab, yakni Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Analisis Data dan Pembahasan, Bab V Penutup.

### **Bab I Pendahuluan**

Bab Pendahuluan berisi perihal latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, model dan alat analisis dan sistematika penulisan.

### **Bab II Landasan Teori**

Bab Landasan Teori berisi perihal teori-teori yang berhubungan dengan penyerapan tenaga kerja serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, tinjauan terhadap penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

### **Bab III Metode Penelitian**

Bab Metode Penelitian berisi perihal model dan alat analisis, analisis regresi, dan data dan sumber data.

#### Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab Analisis Data dan Pembahasan berisi perihal pemaparan penggarapan data dengan data panel, analisis data dan interpretasi ekonomi.

#### Bab V Penutup

Bab Penutu berisi perihal kesimpulan dan saran melalui penelitian yang dilakukan, daftar pustaka berisi sumber-sumber dari pustaka acuan yang digunakan dalam penelitian, dan lampiran memuat input variabel dan hasil-hasil regresi.